



CHAPTER book

Moderasi Beragama & Peduli Stunting



KULIAH KERJA NYATA by:

MUHAMMAD ADE RAYNALDI | MUHAMMAD NAZHIM ADIL | EMA NESSA ANJANI | SYARIFAH ATIKA | JANNATUNAIMAH | NOR LATIFAH | PITROTUL AIDAH | HASNANIAH SAPUTRI | DERI ILHAM ANDREAN

2022

NILAI MODERASI BERAGAMA DAN UPAYA PENYADARAN MASYARAKAT MENGENAI STUNTING DI KELURAHAN LOA BAKUNG

Beragam cerita menarik mengenai pengalaman singkat KKN-R di Kelurahan Loa Bakung mahasiswa/i UINSI Samarinda

Penulis : Muhammad Ade Raynaldi, Ema Nessa
Anjani, Syaripah Atikah, Jannatunaimah, Muhammad
Nazhim Adil, Pitrotul Aidah, Hasnaniah Saputri, Nor Latifah
Editor : Nor Latifah
Penyunting : Syaripah Atikah
Desain Sampul : Nor Latifah
Dosen Pembimbing Lapangan : Atika Mulyandari, M.Pd

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan chapter book KKN-R Kelurahan Loa Bakung yang berjudul “NILAI MODERASI BERAGAMA DAN UPAYA PENYADARAN MASYARAKAT MENGENAI STUNTING DI KELURAHAN LOA BAKUNG”.

Tak lupa pula sholawat serta salam kepada junjungan nabi besar kita, nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. serta kami ucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah turut berpartisipasi dalam membantu kelompok kami selama kegiatan maupun dalam penulisan chapter book ini. Dalam chapter book ini menceritakan semua kegiatan yang kami laksanakan selama KKN di Kelurahan Loa Bakung dan merupakan pengalaman pribadi dari para penulis.

Buku ini menjelaskan mengenai pengalaman atau cerita menarik mahasiswa/i UINSI Samarinda yang dirasakan langsung saat ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan yang ada di Kelurahan Loa bakung. Kegiatan yang kami lakukan cukup beragam tidak hanya sekedar moderasi beragama dan mahasiswa/i peduli stunting tapi kami juga melakukan kegiatan yang mencakup seperti pelayanan terhadap masyarakat, serta ikut aktif dalam kegiatan masyarakat yang akan di ceritakan dalam buku ini.

Semoga chapter book ini dapat memberikan manfaat dan juga pengalaman menarik bagi pembaca. Kritik dan saran ataupun masukan sangat diharapkan oleh para penulis demi perbaikan chapter book agar lebih baik kedepannya.

Samarinda, 30 Agustus 2022
Sekertaris 2 KKN-R

Syaripah Atikah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
CHAPTER 1.....	1
CHAPTER 2.....	2
CHAPTER 3.....	3
CHAPTER 4.....	4
CHAPTER 5.....	5
CHAPTER 6.....	6
CHAPTER 7.....	7
CHAPTER 8.....	8
CHAPTER 9.....	9
CHAPTER 10.....	11
CHAPTER 11.....	12
Kesimpulan.....	13

CHAPTER 1

MAHASISWA JADI PANITIA HAUL AKBAR? SIAPA TAKUT...

Oleh : Muhammad Ade Raynaldi
Ketua KKN-R Kelurahan Loa Bakung UINSI Samarinda

Mahasiswa/i pada umumnya memang sangat banyak mewakili wawasan dan mempunyai pemikiran yang luas. Apalagi kalau diminta jadi panitia ya kan? Pengalaman kali ini diawali dengan ketidaktahuan kelompok kami bahwa akan diadakannya acara haul akbar yang akan dilaksanakan di daerah dekat dengan posko kami yakni RT 17 dan 18, di saat kelompok kami belum mendapatkan informasi mengenai haul akbar ini, aku dan anggota kelompok memiliki ide untuk membuat sebuah acara memperingati 1 Muharram atau tahun baru Islam di langgar Sabillal Muhtadin. Seperti pada umumnya dilakukan pada umumnya kelompok kami mau mengadakan acara baca doa awal tahun setelah sholat maghrib lalu membaca surah Yasin lalu makan pastilah, itu hal yang tak boleh dilupakan hehehe...

Akan tetapi, ketika mendekati hari lebih tepatnya tanggal 28 Juli atau 2 hari sebelum malam tahun baru Islam kami baru mendapatkan informasi bahwa akan diadakan acara haul akbar ulama besar yaitu Syekh Samman Al-Madani dan sekaligus haul pimpinan pondok pesantren Darul Fata beliau adalah KH. Husni Thamrin bin H. Syahdan Ardani dan Hj. Mariani binti H. Siman, kalian pasti penasaran kan sama kelanjutannya bagaimana? Yaps lokasi haul akbar tidak terlalu jauh bahkan bisa dibilang sangat dekat. Awalnya kami begitu kaget lalu aku dan kelompok harus kembali mendiskusikan hal ini. dalam diskusi aku dan teman-teman memikirkan bagaimana agar tidak terjadi tabrakan jadwal kegiatan dan akhirnya aku mencoba menghubungi temanku yang kebetulan menjadi panitia diacara tersebut. Selang beberapa waktu temanku mengatakan bahwa kelompokku diterima dengan sangat baik oleh orang yang mengadakan acara tersebut yaitu H. Fuad bahkan beliau langsung memintaku dan teman-temanku ikut serta dalam rapat kepanitian.

Setelah selesai pembentukan panitia kami sudah mendapatkan posisi masing-masing dimana aku dengan dua teman kelompok ku yang laki-laki mendapatkan tugas di bagian perlengkapan dan dokumentasi. Di kelompok ku beranggotakan 9 orang yang mana terdapat 3 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Untuk perempuan tentunya mereka yang akan membantu bagian konsumsi. Keesokan hari, aku dan teman-temanku mempersiapkan semuanya seperti ; kamera, proyektor, kabel dan lain sebagainya. Sedangkan teman-teman perempuan ku sudah pasti membantu hal-hal yang berkaitan dengan konsumsi seperti ; memasak dan membungkus makanan.

Acara ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022 bertepatan pada malam 1 Muharram atau malam tahun baru Islam. Pada saat acara tiba aku dan teman-temanku sudah siap di posisi masing-masing dimana untuk bagian dokumentasi harus dibagi lagi, aku dibagian kamera sedangkan kedua temanku bagian proyektor dan teman-teman perempuan ku sudah berada di posisi mereka masing-masing untuk membagikan konsumsi di depan pintu masuk. Alhamdulillah acara berjalan dengan sangat lancar pada malam itu. Acara ini di hadiri oleh banyak ulama-ulama terkenal yakni ; KH. Zhofaruddin (Guru Udin), KH. Achmad Zaini (Guru Zaini Loa Bahu), KH. Syaifuddin Marzuki Handil (Guru Handil), dan Habib Muhammad Muhdor Al-Attos, tempat acaranya bertempat di jalan Pelopor Kubah KH. M. Husni Thamrin Kelurahan Loa Bakung, Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda Kalimantan Timur. Acara ini terbilang sangat sukses walaupun terlihat akan terjadi hujan akan tetapi ternyata tidak terjadi hujan tetapi malam yang sangat tenang yang diiringi angin yang sepoi-sepoi dan dihadiri banyak masyarakat sekitar Kelurahan Loa Bakung Khususnya RT 17 dan 18.

CHAPTER 2

KEGIATAN KELURAHAN LOA BAKUNG MENAMBAH PENGALAMAN, KAWAN DAN MEMPERLUAS WAWASAN

Oleh : Muhammad Ade Raynaldi
Ketua KKN-R Kelurahan Loa Bakung UINSI Samarinda

KKN banyak kegiatan? Capek? Kata siapa? Aku dan teman-temanku memulai kegiatan yang telah diberikan oleh staff Kelurahan Loa Bakung untuk mendata domisili, agama dan angka kematian di setiap RT yang ada di Kelurahan yang ada di Loa Bakung. Aku dan teman-temanku memulai kegiatan kami tersebut di hari Sabtu dengan membagi 3 kelompok yang masing-masing beranggotakan 3 orang. Sudah pasti mendata warga bukan hal yang mudah dimana kami mendapatkan wilayah KKN dengan kelurahan yang termasuk kelurahan kedua yang memiliki RT terbanyak yaitu 83 RT nggak kebayang nggak sih kami harus mendata sebanyak itu, sudah pasti kelompok kami bakalan kelelahan. Akan tetapi staff kelurahan tidak menuntut kami untuk mendapatkan semua data dan hanya seadanya.

Di pagi hari yang cerah kami memulai pendataan dengan berpencair menemui ketua RT. Aku awalnya sebagai ketua mengarahkan anggota kelompok ku untuk mendata maksimal 10 RT dalam waktu 3 hari tapi seperti yang kita tahu ekspektasi tidak sesuai dengan realita. Waktu terus berjalan hingga di hari senin, aku menghitung jumlah data yang telah dikumpulkan dan ternyata kami hanya mendapatkan data dari 11 RT, teman-temanku bercerita bahwa beberapa RT sangat susah untuk dihubungi setelah itu, kami mengkonfirmasi hal ini ke pihak kelurahan lalu bapak mengatakan “ *memang begitu nak, kenapa bapak minta bantuan kalian karena itu tadi bapak minta mereka untuk menyetor data tersebut ke kantor tapi malah justru ada yang menganggap sepele kerjaan tersebut, sebetulnya sekecil apapun jangan pernah menganggap sepele*”. Lalu kami menyetorkan data tersebut ke kekelurahan dan Alhamdulillah semua berjalan dengan baik walaupun terkadang ada halangan. Bagiku itu semua adalah sebuah pembelajaran dan memberikan kesan bahwa “*jika kita diberikan amanah dan tanggung jawab dalam suatu tugas maka kita harus menjaga amanah dan tanggung jawab tersebut sekecil apapun tugas yang kita dapatkan tetap bernilai juga.*”

Selain pendataan aku dan teman-teman juga diarahkan untuk melakukan pelayanan terhadap masyarakat di kantor kelurahan, kerja bakti dan upacara pagi. Pelayanan sendiri itu kami sudah stand by di bagian pelayanan kantor kelurahan untuk membantu warga kelurahan Loa Bakung membuat surat seperti; surat nikah, kartu keluarga, surat pindah, dan lain-lain. Pelayanan sendiri dimulai dari pukul 07.30 sampai 16.00 seperti jam kerja pada umumnya. Alhamdulillah selama masa pelayanan yang kami laksanakan setiap jam istirahat kami pasti sudah disediakan makan siang oleh pihak kelurahan. Selama pelayanan tidak hanya kami yang membantu proses pelayanan tapi terdapat beberapa kampus lain juga yang ikut bergabung. Pada awalnya hanya terdapat adek-adek PKL dari MA, KKN UNMUL, PKN Politani dan KKN UINSI dari situlah terjalin sebuah pertemanan yang berbeda-beda kampus terutama kami sangat akrab dengan PKN Politani. Seiring waktu jumlah mahasiswa/I yang KKN di kelurahan Loa Bakung bertambah menjadi 6 kampus yaitu; UINSI, POLITANI, UNMUL, STIKSAM, UWGM dan UNU. Pasti nggak kebayangkan gimana rame kantor kelurahan klo semuanya berkumpul.

Kami biasanya terkumpul lengkap di pagi hari Senin yang mana setiap Senin kami harus melakukan Upacara pagi di kantor kelurahan dan gotong royong yang rutin dilaksanakan setiap Jum'at. Untuk gotng royong sendiri terkadang tidak selalu di lingkungan kelurahan ketika ada arahan maka kami akan langsung pergi ke lokasi yang telah ditetapkan contohnya ; di TK Al-Azhar 46 jalan Manunggal, disana kami membantu membersihkan rumput-rumput, mengeluarkan barang-barang bekas dari TK, membersihkan selokan, menguras kolam dan tentunya bersama para guru-guru TK tersebut. Selain tempat itu kami pernah gotong royong di lapangan Alba yang rencananya akan digunakan oleh ibu Camat Sungai Kunjang sebagai tempat pembagian sembako dana bansos bersama dengan Walikota pak Andi Harun. Tentunya kami membersihkan lapangan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh ibu Camat.

CHAPTER 3 SEPERTI NOSTALGIA JADI SISWA LAGI YA ...

Oleh : Muhammad Ade Raynaldi
Ketua KKN-R kelurahan Loa Bakung

Di pagi hari yang cerah pada hari itu, aku dan teman-temanku memiliki ide untuk berkunjung ke sekolah yang kebetulan sekolah ini bernama SD dan SMP Muhammadiyah Loa Bakung. Alamat sekolah ini berada di jalan Jakarta Blok FB (Jl. KH. A. masjid) Kelurahan Loa Bakung, Kecamatan Sungai Kunjang. Sekolah ini terlihat sangat asyik dikarenakan pihak sekolah menyediakan akses internet dalam kegiatan belajar mengajar yang pastinya sangat mempermudah proses tersebut. Untuk proses pembelajaran sekolah ini lebih mengarah pada pembelajaran Al-qur'an. Ketika kami berkunjung kami disambut dengan hangat oleh pihak Humas sekolah dan kepala sekolah bahkan di ajak berkeliling sekolah bersama. Beliau menjelaskan banyak hal mengenai sekolah tersebut mulai dari system pembelajaran yaitu dimana siswa/i akan melaksanakan sholat dhuha bersama sebelum memulai kelas dan lain sebagainya.

Di sekolah ini, mereka menyediakan asrama untuk para siswa/i yang ingin menginap dan tentu saja asrama tersebut sudah memiliki kasur yang empuk, selain untuk siswa/i sekolah juga menyediakan tempat untuk para guru yang menginap. Asyik sekali bukan, ternyata bukan hanya itu ternyata gedung yang dimiliki sekolah bisa disewa untuk acara pernikahan menarik bukan hehe.

Sekolah menyediakan banyak sekali fasilitas tak heran sekolah ini memiliki banyak murid. Fasilitas yang dimiliki sekolah ini adalah musholla, kantin, gedung olahraga, lapangan, dan untuk SD dan SMP memiliki gedung masing-masing hingga aku merasa sekolah ini begitu ramai.

Tentang penulis

Assalamualaikum guys, perkenalkan namaku Muhammad Ade Raynaldi sekarang si aku sudah mengganti namaku menjadi Muhammad Zaini. Jangan Tanya kenapa aku masih menggunkan nama ku yang lama karena mengurus akta kelahiran dan sebagainya itu sangat ribet. Aku dari program studi Manajemen Dakwah. Lahir di Samarinda 19 Mei 2001. Cerita unikku waktu lahir aku keluar dengan sendirinya bahkan sebelum bidan datang di jam 04:00 subuh bertepatan dengan 27 Safar. Aku tinggal di jalan Sentosa Gg. Kenangan 8, Kelurahan Sungai Pinang dalam, Kecamatan Sungai Pinang. Bicara mengenai hobi maaf sebelumnya hobi ku adalah boxing, main bola, dan membaca maulid habsyi. Untuk mendengarkan music itu sejenis refreshing bagi otakku jadi menurutku bukan hobi. Untuk pekerjaan impianku sangat sederhana aku ingin menjadi pengusaha terkenal dan pendakwah. Mau lebih kenal denganku ayo berkunjung kea kun Instagramku @muhammadzaini1905 atau @ampal-guru.

CHAPTER 4 KEGIATAN POSYANDU DAN MAHASISWA PENTING (PEDULI STUNTING)

Oleh : Ema Nessa Anjani
Sekretaris 1 KKN-R Kelurahan Loa Bakung

12 Agustus 2022, menjadi hari dimana banyak pengalaman sekaligus ilmu baru yang aku dapatkan. Ya, kalian tau? Aku ini mahasiswa keguruan, yang bisa dibilang tidak mengerti sama sekali dalam dunia kesehatan. Terlebih lagi mengenai stunting. Hump, awalnya greget juga sih! Mikir begini, begitu juga aku berdiskusi bersama teman-teman KKN ku untuk mempersiapkan pelaksanaan program kerja stunting ini. “Duh aku bingung!” ujar salah satu teman kelompokku. Tapi aku menganggap hal ini wajar, sebab dari 9 anggota KKN kami memang tidak ada yang berasal dari jurusan kesehatan. Oleh sebab itu, kami jadikan ini sebagai sebuah tantangan yang mana dengan bismillah kami yakin pasti bisa menyelesaikannya.

Hari demi hari berlalu dengan kerumitan dan adu mulut menyorakkan pendapat masing-masing. Ada yang mengusulkan sosialisasi, ada juga yang menyarankan kolaborasi dengan kampus lain. Dan akhirnya keputusan akhir yang menjadi keputusan bersama adalah dengan membagikan brosur tentang bagaimana bentuk pencegahan stunting kepada ibu-ibu di RT 17 dan 18 di jalan pelopor Kelurahan Loa Bakung.

Sepertinya cukup ya pengantar di atas hehe.. ya sudah langsung aja aku bahas isi kegiatannya. Kalian yang baca semangat ya!

Kuulangi lagi, Jum'at 12 Agustus 2022 posyandu Merak yang bertempat di kediaman RT 17 menyelenggarakan kegiatan rutin tiap bulan yakni posyandu. Sebelum hari H-Nya, kami berkoordinir dengan anak pak RT 17 yang mana beliau adalah ketua posyandu Mera. Disitu kami menyampaikan bahwa kami ingin ikut serta membantu kegiatan posyandu juga sekaligus membagikan brosur terkait stunting. Menanggapi hal tersebut, beliau merasa sangat senang dengan adanya tawaran kami.

Hari demi hari berganti, akhirnya sampai pada hari nya pada pukul 08.00 WITA kami sudah berada disana dengan menggunakan almamater kesayangan dilengkapi dengan name tag yang makin membuat kami tambah kece. Iyadeh si paling kece, tidak kok aku hanya bercanda.

Disana kami juga bantu menyiapkan peralatan posyandu seperti timbangan, alat ukur kepala, buku kehadiran sampai menyusun kursi-kursi. Selain itu, kami diberi kesempatan untuk membungkus vitamin yang nantinya akan diberikan kepada para peserta posyandu. Dirasa semua persiapan telah OK. Tak lama kemudian mulai berdatangan para ibu-ibu yang ingin posyandu anaknya. Kami pun berbagi tugas, kebetulan aku mendapat tugas sebagai penimbang berat badan, mengukur tinggi badan serta lingkaran kepala anak. Teman-teman yang lain ada yang bertugas mencatat tumbuh kembang anak, membagikan brosur stunting dan vitamin A serta obat cacing. Di sela-sela melakukan pemeriksaan, posyandu merak kedatangan ibu Walikota Samarinda yaitu ibu Hj. Rinda Wahyuni, S.Pd., ibu Camat Sungai Kunjang, ibu Lurah Loa Bakung serta beberapa polisi yang mengawal kedatangan beliau. Bisa kalian bayangkan dong, betapa meriahnya kegiatan posyandu hari itu? Selain melakukan kunjungan, ibu walikota juga turut serta dalam memberikan vitamin kepada anak-anak serta melakukan pemeriksaan lain yang pastinya membuat warga sangat antusias untuk membuat warga datang dan megabadikan moment indah tersebut.

Tentang penulis

Halo, aku Ema Nessa Anjani. Lahir di Samarinda 06 Maret 2002. Muda bukan? Tidak aku lagi-lagi hanya bercanda hehe. Aku tinggal di jalan Plamboyan gang Lobang Tiga, Kelurahan Loa Buah. Aku adalah mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang sekarang sudah semester 7. Pengen kenal? Eits .. tapi aku sudah menikah. Jika sekedar menyapa boleh saja. Langsung saja follow akun sosial media Instagram @emanessaanjani06, see u on top guys.

CHAPTER 5 JALAN SEHAT “MEMORI DAUN PISANG” RT 73

Oleh : Syaripah Atikah
Sekretaris 2 KKN-R Kelurahan Loa Bakung

Di pagi yang cerah tepatnya tanggal 21 Agustus 2022. Itu merupakan hari yang sangat cerah dan sangat cocok untuk jalan sehat betul bukan. Tidak terasa sekali bahwa kami sudah mengabdikan kepada masyarakat hampir sebulan dan kegiatan KKN ini akan segera berakhir. Sehari sebelum jalan sehat aku dan teman-teman ku mendapatkan undangan untuk ikut berpartisipasi dalam jalan sehat di RT 73. Benar-benar pengalaman yang menyenangkan pada saat. Pada saat jalan sehat hanya kami berempat saja yang ikut berpartisipasi dalam jalan sehat. Kenapa? Bukan masalah besar kok. Teman-teman kelompok ku memang pada hari itu banyak yang memiliki urusan sehingga harus izin dari kegiatan ini. tapi ini bukan masalah besar. Mari kita lanjutkan ceritanya.

Kegiatan ini di mulai pukul 07.30 pagi kami sudah bersiap dengan baju lapangan kami yang sudah didesain sebagus mungkin ditambah warna bajunya merah terkena sinar matahari pagi. Kami mulai berkumpul di rumah ketua RT 73. RT 73 terkenal dengan RT yang sangat aktif apalagi dalam hal seperti ini. benar-benar membuatku terkejut dimana warga RT 73 dari pagi sudah bersiap untuk kegiatan jalan sehat. Awalnya aku pikir kegiatan ini hanyalah jalan sehat biasa saja ternyata tidak. Setelah kegiatan jalan sehat selesai kami dan para warga berkumpul di Gg. Keganangan RT 73 disana para warga menyiapkan makanan serta daun pisang sebagai pengganti piring. Saat itu, aku begitu merasa luar biasa ternyata RT 73 begitu ramah dan welcome ketika bertemu orang baru karena seperti yang kalian tau bahwa kami bukan warga Loa Bakung tapi ternyata kami juga di sediakan makan bersama.

Tak hanya sampai situ kegiatan ini juga dihadiri oleh ibu Lurah Loa Bakung sehingga membuat acara ini begitu meriah siapa yang tidak senang jika pejabat kelurahan datang dalam sebuah acara wkwkwk. Bahkan ibu Lurah Loa Bakung disambut dengan sebuah becak yang dikendarai langsung oleh bapak RT 73 yaitu bapak Dewa. Pak dewa begitu aktif dalam setiap kegiatan tak dapat dipungkiri bahwa RT 73 dikenal sebagai RT yang sangat aktif. Setelah makan bersama dengan daun pisang kegiatan tersebut belum dikatakan selesai. Masih ada doorprize, wah menarik banget kan hadiah utama adalah kulkas dong. Akan tetapi, aku dan teman-temanku tidak bisa berlama-lama jadi kami hanya berfoto bersama-sama kemudian ikut kembali ke rumah pak RT untuk membantu menjamu ibu Lurah Loa bakung beserta rekan-rekannya.

Tentang penulis

Hello everyone, kenalin namaku Syaripah Atikah biasanya dipanggil Tika. Aku jurusan pendidikan Bahasa Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Aku lahir di Balikpapan, 16 Agustus 2001 sehari sebelum peringatan HUT RI hehe. Lanjut, aku suka banget mendengarkan music apalagi kalau bahas tentang K-POP dan J-POP selain itu aku hobi membaca komik menurutku banyak hal yang menarik yang membuat ku suka membaca tapi aku kurang dalam membaca novel. Mungkin itu saja info tentang ku. Don't forget to follow me on instagram @syaripahatikah541.

CHAOTER 6

PENTINGNYA BIMBINGAN BELAJAR

Oleh : jannatunaimah
Bendahara KKN-R Kelurahan Loa Bakung

Pandemi yang melanda Indonesia lebih dari dua tahun banyak berdampak pada berbagai sector, salah satunya pendidikan. Pandemi membuat sebagian besar pelajar melakukan pembelajaran secara daring. Banyak siswa terpaksa mengalami keteringgalan materi pelajaran dan system tersebut dirasa kurang efektif disbanding dengan pembelajaran tatap muka. Belum maksimalnya penggunaan teknologi juga menjadi kendala pada efektivitas belajar mengajar.

Latar belakang itu, yang menginspirasi kami sebagai mahasiswa/i KKN di Kelurahan Loa Bakung untuk memberikan bimbingan belajar (bimbel) tambahan bagi siswa/i sekolah daerah setempat. Kegiatan bimbel ini dijadwalkan hari senin, dan selasa dimulai dari pukul 19.00. siswa/i yang mengikuti kegiatan bimbel ini juga datang dari beragam tingkatan kelas. Mulai dari kelas 1 SD sampai kelas 5 SD dengan berbagai mata pelajaran yang ingin dipelajari anak-anak. Bahkan, ada salah satu siswi yang membawa pekerjaan rumah dari mata pelajaran Bahasa Arab yang untungnya terdapat salah satu mahasiswa yang bisa dan paham Bahasa Arab.

Adanya kegiatan ini disambut baik oleh warga setempat. Hal ini, bisa dilihat dari antusias siswa/i yang mengikuti bimbel. Bahkan, tak sedikit dari mereka yang kemudian meminta diadakan bimbel kembali meski waktu pelaksanaan KKN sudah hampir habis. Kegiatan ini sangat diapresiasi oleh anak-anak karena menurut mereka belajar bersama adalah hal yang menyenangkan dan mereka dapat mengatasi kesulitan dalam mempelajari materi-materi yang diberikan di sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga mengisi waktu luang mereka agar dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat.

Kegiatan ini menjadi sebuah pengalaman baru dan menarik bagi kami mahasiswa/i KKN karena adanya interaksi antara mahasiswa dan anak-anak setempat. Lokasi KKN di Loa Bakung yang bisa terbilang banyak anak-anak membuat situasi belajar lebih seru sehingga interaksi yang terjadi pun tidak membosankan dan terkesan lucu.

Dengan diadakannya program bimbingan belajar ini, diharapkan siswa/i menjadi termotivasi untuk terus belajar hingga sukses dimasa depan dalam meraih cita-cita mereka. Selain itu, program ini juga menjadi salah satu jembatan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Loa Bakung.

Tentang penulis

Hallo, perkenalkan namaku Jannatunaimah dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Aku lahir di Lampihong 04 April 2000. Tepatnya aku tinggal di desa Lokpanginangan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. Berbicara mengenai hobi, aku sangat suka membaca novel, disisi lain aku juga suka makan tapi nggak gemuk-gemuk huhu... oooiya satu lagi aku sudah menikah di tahun 2018 dan sudah mempunyai anak juga loh super lucu dan pintar makanya aku semangat buat lanjut pendidikan walaupun lika-liku dibalik perjuangan itu begitu banyak. Pokoknya, disabain aja hehehe.. Mau lebih mengenalku yuk berkunjung ke akun instagramku @jdans_1990.

CHAPTER 7
MEMERIAHKAN HUT RI KE 77

Oleh : Muhammad Nazhim Adil
Humas KKN-R Kelurahan Loa Bakung

Persiapan dan pelaksanaan hari kemerdekaan RI di jalan pelopor Kelurahan Loa Bakung lebih tepatnya RT 17 dan 18. Melaksanakan kegiatan pemasangan umbul-umbul bendera yang dibantu oleh mahasiswa/i KKN UINSI Samarinda untuk memperhias tempat tersebut, dan mahasiswa/i KKN UINSI ikut berkecimpung dalam kegiatan lomba yang diadakan oleh RT 17 dan 75 dalam rangka memperingati HUT Republik Indonesia yang ke 77 dan untuk memperdalam rasa kepedulian dan rasa kesatuan terhadap negara kita Indonesia dan menambah rasa cinta kepada negeri Indonesia, seperti yang kami ketahui bahwa warga disana sangat antusias mengikuti perlombaan tersebut dan bersemangat dalam memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 77.

CHAPTER 8

PEMASANGAN SPANDUK

Oleh : Muhammad Nazhim Adil
Humas KKN-R Kelurahan Loa Bakung

Pelaksanaan pemasangan spanduk yang diberikan langsung kepada ketua RT 17 dan 18 di jalan pelopor kelurahan Loa Bakung oleh mahasiswa/i KKN UINSI Samarinda. Pemasangan ini untuk memberikan wawasan atau larangan kepada warga sekitar jalan pelopor agar tidak membuang sampah sembarangan di tempat yang telah kami pasang spanduk sehingga menciptakan lingkungan yang terjaga kebersihannya dan juga sehingga warga sekitar juga memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga lingkungannya sendiri.

Tentang penulis

Assalamualaikum wr. wb. Nama saya Muhammad Nazhim Adil. Saya dari program studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah. Saya tinggal di Samarinda seberang jalan Bung Tomo Sungai Kledang. Saya anak terakhir dari tiga bersaudara. Hobi saya bermain futsal dan saya pernah mengikuti kejuaraan tournament futsal selagi masih di sekolah SMA 4 Samarinda dan sesudah itu pernah menjadi bagian tim futsal UKM IAIN Samarinda.

CHAPTER 9 MENCETAK GENERASI AGAMIS MELALUI PENDEKATAN AL-QUR'AN

Oleh : Pitrotul Aidah

Publikasi dan Dokumentasi KKN-R Kelurahan Loa Bakung

Sebagaimana yang kita tahu, al Qur'an merupakan kitab pegangan umat Islam, tak heran jika didalamnya mengatur semua yg ada di langit dan di bumi. Maka dari itu untuk dapat memahaminya kita harus mengajarkan bagaimana cara membacanya. Nah ini nih yang jadi salah satu program kerja kita, mengajarkan baca tulis Al-Qur'an. Dalam program yang satu ini kita diberi kemudahan karena memang dekat posko kita ada langgar yang memang ada anak belajar ngaji, Alhamdulillah. Langgar ini bisa disebut berada di pinggiran kota, tapi bagusnya masih kental akan pembelajaran agama dan juga penerapannya. Kalo sudah baca sebelumnya pasti tau dong dimana hehe. Jadi langgar ini ada di Jl. Pelopor tepat di belakang yayasan Sabilal muhtadin, dan langgar ini juga namanya sabilah muhtadin.

Langgar sabilah muhtadin sudah berdiri jauh berpuluh tahun sebelum aku lahir, yah bisa dibilang langgar tua yg tersisa di kota. Kegiatan yg dilakukan dilanggar ini sama halnya dengan masjid, shalat berjamaah, selamatan, dan dipakai untuk acara keagamaan lainnya. Bedanya langgar ini tidak difungsikan sebagai shalat Jumat karena memang banyak masjid yg berdiri disekitarnya. Berbicara tentang kegiatan yg ada dilanggar, setiap sore adutuh anak anak yang belajar ngaji, keculi di jumat sore dan ahad sore. Artinya sebelum kita KKN memang ada tuh yang belajar ngaji. Dan yang belajar ngaji bukan di target umur loh yaa, bebas siapapun yg mau belajar silahkan aja datang ke langgar setiap sore. Eh lupa, ngaji disini khusus belajar Al Quran, cuma mayoritas kami menyebutnya ngaji.

Singkat cerita setelah kami meminta izin pada kapala langgar untuk bisa membantu mengajar ngaji, mulailah kita datang tuh. Yah seperti biasa pertama datang serasa artis di tengah bocil hehe, Karena memang kebanyakan masih bocil. Nah dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an aku menggunakan metode iqra' yang mana dalam metode ini tidak menggunakan alat alat yang bermacam macam, hmm bisa dikatan fokus pada bacaan (mengeluarkan bacaan huruf atau suara huruf Al-qur'an) dengan fashih dan benar sesuai dengan makhraj dan bacaannya. Metode ini tergolong metode yang terhitung cepat dalam membantu anak membaca al Qur'an karena hanya terdiri dari 6 jilid, dan sudah di lengkapi dengan tajwid praktis di dalamnya. Dalam metode iqra ini aku menggunakan bentuk privat dalam mengajarkannya, gimana tuh bentuk privat? Jadi dalam bentuk privat ini ada tiga tahapan. Pertama, Listening skill; anak mendengar bunyi huruf dari ustdaz. Kedua, oral drill; mengucapkan apa yang di dengar dari ustadz, dan yang ketiga, reading drill; mengulang kembali apa yang di dengar dari ustadz dan yang telah di ucapakan. Duh kebayang gasih gimana lucunya anak anak gemoy ini belajar, lucu banget loh. Tapi ga selamanya lucu, kadang juga kessel kalo ada yang suka mucil hwaaa tapi itu semua bakalan jadi kenangan yg tak terlupakan buat aku. Apalagi ada yang gamau ngaji karena takut liat wajah aku, sedih tapi ketawa tau lihatnya.

Ga cuma itu, di langgar sabilah muhtadin ini juga ada anak-anak yang sudah di tahap melancarkan bacaan Alquran, gimana keren bukan untuk pencapaian mampu baca Alquran di bangku SD, MasyaAllah banget dek. Nah dalam pengalaman mengajar anak yang sudah Alquran juga ada loh, jadi sempat ada yg nanya gini "emang kaka bisa nyimak dengan Al Qur'an tebalik?" Dengan senyuman termanis aku jawab "bisa aja" yah gimana ga bisa orang dirumah kadang ngajarin adek. Diluar pembelajaran Al Quran aku juga isi dengan pembacaan doa doa pendek, seperti niat whudu, doa mau tidur, mau makan, eits yang paling utama aku juga mengajarkan tentang dua kalimat syahadat song. Respon anak anak di langgar tuh menggemaskan banget tau kadang ada yg nangis karena takut atutu itu lucu bangeyt tau hahaha.

Yah mungkin sampe sini dulu ya cerita pengalamannya. Soalnya bisa cape editingnya kalo ditulis semua. Ingat [لِلنَّاسِ أَنْفَعَهُمُ النَّاسُ خَيْرٌ] "sebaik baiknya manusia adalah yang bermanfaat pada orang lain" dan [خَيْرُكُمْ مَنْ وَعَلَّمَهُ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مِنْ] "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain". Dan yang terakhir semoga kita semua sama sama bisa menjadi ahli Quran, Aamiin.

Tentang penulis

Hi! aku biasa di panggil pipit, mahasiswi dari fakultas Ushuluddin tepatnya di prodi ilmu Al-Qur'an dan tafsir. Aku berasal dari suku Madura tapi kedua orang tuaku menetap dan tinggal di Samarinda tepatnya di jl. S parman 1 No. 93 RT 03, orang bilang sih belakang lembus. Oh iya jika kalian ingin kenal lebih lanjut bisa

mampir di ig saya @pitrot ul_aidah. Aku sudah nikah ya jadi jangan sampai kalian DM dan terbaca paksu bisa panjang ceritanya, see u gais.

CHAPTER 10 PEMBUKUSAN DAN PEMBAGIAN SEMBAKO

Oleh : Hasnaniah Saputri

Publikasi dan Dokumentasi KKN-R Kelurahan Loa Bakung

Pada tanggal 19 ketua RT 73 menghubungi ketua kelompok KKN kami beliau menghubungi kami dengan maksud dan tujuan meminta bantuan kepada kami untuk ikut serta dalam membungkus sekaligus membagikan sembako yang akan di bagikan kepada masyarakat, dengan demikian kami dengan besar hati ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Sebelumnya kami bertanya-tanya knpa tiba-tiba ada kegiatan pembagian sembako? berasal dari mana sembako ini? siapa yang memberikan?. Karna pertanyaan-pertanyaan itu muncul di benak kami, dengan begitu Kami pun bertanya kepada ketua RT pembagian sembako ini dalam rangka apa? dan dari mana kah dana sembako ini? beliau pun menjawab,

Kelurahan loa bakung mengajukan dana bantuan sosial kepada pemerintah kota samarinda, oleh pemerintah di respon dengan baik maka dana bantuan sosial tersebut cair dengan berbagai macam ketentuan yg telah di buat, maka dana tersebut cair berupa bantuan sembako yang mana sembako ini akan lebih bermanfaat kepada masyarakat.

Pada keesokan harinya diadakan kegiatan membungkus sembako di rumah Ketua RT sembako ini akan disalurkan kepada warga masyarakat kelurahan Loa bakung khususnya di RT 73 dan beberapa RT lainnya. kami sebagai mahasiswa harus ikut berpartisipasi dalam hal ini karena masiswa yg memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi dan harus berbaur dengan warga masyarakat dan dengan hati yang sangat lapang kami ikut serta membantu apa yang di butuhkan oleh masyarakat sekitar. karna sebagai mahasiswa kita harus siap siaga dalam membantu yang berkaitan dengan masyarakat. Dalam kegiatan membungkus sembako ini kami di sambut baik oleh Ketua RT beserta masyarakat yg ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Sembako ini berisi beras, minyak, gula, telur, mie instan, teh, sarden, yang mana kami bungkus 1 persatu dalam tas yg sudah di sediakan oleh pihak yg bersangkutan kurang lebih 1000 sembako yg akan di bagikan kepada wargaaa kegiatan ini kami lakukan dari pagi hingga sore hari. 2 hari setelah itu Ketua RT menghubungi kami memberi tahu kami bahwa pagi hari akan di adakan pembagian sembako, kami pun bergegas datang kelapangan untuk membantu membagikan sembako kepada masyarakat, sore harinya kami kedatangan Wali kota samarinda beserta petugas Kelurahan dan Ibu Lurah Kelurahan Loa Bakung. Bapak walikota memberikan sedikit sambutan kepada warga dan ibu lurah pun memberikan sambutan dan ikut serta dalam membagikan sembako kepada masyarakat Loa Bakung. Tak hanya sembako ternyata terdapat peralatan sekolah yg di bagikan untuk anak-anak yg masih duduk di bangku sekolah seperti tas, buku, dan alat tulis tidak semua anak yg mendapatkannya hanya orang-orang pilihan seperti warga yang tidak mampu. Di samping itu kami juga membagikan makanan ringan yg berisikan kue untuk di makan oleh masyarakat yg sudah ikut serta dalam kegiatan ini.

Tentang penulis

Holla, Nama saya Hasnaniah Saputri. Lahir di Samarinda 24 Juli 2001. Saya tinggal di JL Mesjid Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Palaran. Saya adalah Mahasiswa UINSI fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah seksrang saya sudah semester 7 hehe, kalau ingin mengenal lebih jauh yukss follow instagram @hsnaniahspr_

CHAPTER 11

UMKM MAS MERAH DI KELURAHAN LOA BAKUNG SAMARINDA

Oleh : Nor Latifah

Publikasi dan Dokumentasi KKN-R Kelurahan Loa Bakung

Sebelum saya menceritakan mengenai pengembangan UMKM di Kelurahan Loa Bakung Samarinda izinkan saya menjelaskan apasih UMKM itu?. UMKM merupakan usaha mikro, kecil, maupun menengah yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan yang bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa dengan tujuan untuk dijual secara komersial serta mempunyai omzet penjualan bersih. UMKM juga bisa disebut suatu usaha yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia.

Dan apasih hubungan UMKM dengan Kelurahan Loa Bakung? Hmm dapat dikatakan sangat berhubungan karna jika melihat lingkungan sekitar banyak sekali UMKM yang dapat dikembangkan apalagi daerah Loa Bakung terdapat pasar Kemuning. Pasar Kemuning merupakan pasar tradisional yang buka selama 24 jam setiap harinya. Otomatis mudah sekali menemukan UMKM bidang pengolahan makanan atau produksi makanan yang menjadi minat para pengusaha di Kelurahan Loa Bakung seperti produksi kerupuk amplang khas Samarinda, Keripik Peye, Kue Bolu dan Tradisional, Jamu Tradisional, Kerupuk, dan lain sebagainya.

Selain UMKM bidang pengolahan makanan, di Kelurahan Loa Bakung juga terdapat satu UMKM yang menarik perhatian saya. Pemancingan ini dapat dikatakan masih belum terkenal oleh masyarakat sekitar. Pemancingan ini menarik perhatian saya karena pemancingan ini masih belum tereskos karena rutanya yang agak sulit ditempuh. Tempat ini bernama Pemancingan Mas Merah Loa Bakung Samarinda, yaitu merupakan sebuah tempat pemancingan yang memiliki konsep atau tempat menarik untuk dikunjungi. Tempat ini berada di daerah Perumahan Loa Bakung blok BO.

Pastinya Pemancingan Mas Merah Loa Bakung Samarinda ini mempunyai Daya Tarik tersendiri dan juga membuat Anda ingin berkunjung ke tempat ini. Yang pertama Pemancingan ini merupakan tempat pemancingan ikan yang membawa suasana tenang dan juga terdapat pembakaran yang bisa di gunakan untuk tempat berkumpul dan masak bersama sanak saudara. Berbeda dari pemancingan lainnya yang berada di kota samarinda menurut saya memancing ikan di tempat ini pastinya membuat stress Anda hilang.

Walaupun namanya pemancingan Mas Merah ikan yang terdapat di kolam ini tidak hanya ikan Mas saja tetapi ada juga ikan Nila, Papuyu, Gabus, dll. Dan juga tempat pemancingan ini fasilitas nya cukup lengkap terdapat alat pancing, umpan, ember, aquarium, dsbg. Ikan di pemancingan ini juga bisa dipancing maupun diambil pakai perahu kecil, ikannya pun bisa dibeli perkilo atau hanya memancing sebagai hobi. Untuk tiket masuknya sendiri dikenakan 10 ribu rupiah perorang.

Pemancingan ini sangat menarik namun sangat disayangkan masih sangat jarang diketahui sehingga kelompok KKN kami menjadikan tempat pemancingan ini untuk diambil sebagai sampel program kerja terkait UMKM di Loa Bakung dengan melakukan sosialisasi dan promosi dengan harapan UMKM ini dapat berkembang dan lebih dikenal dimasyarakat.

Tentang penulis

Assalamualaikum, Hai! Perkenalkan aku tifa. Nama lengkap ku adalah Nor Latifah. Aku merupakan anak bungsu dari 6 saudara yang lahir tepat tanggal 11 Januari 2002 di Kuala Kapuas. Kalian tahu tidak dimana itu? hehe Kuala Kapuas merupakan Kabupaten kecil di Kalimantan Tengah. Namun sekarang aku tinggal dan menetap di Samarinda Kalimantan Timur. Aku adalah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019. Pengen kenal lebih lanjut? yuk kepoan dan jangan lupa follow akun media sosial aku di Instagram @zvraltfha

KESIMPULAN

Buku ini menceritakan pengalaman yang dialami mahasiswa/i KKN-R di kelurahan Loa Bakung Samarinda. Banyak sekali pengalaman menarik dan menyenangkan yang kami alami selama kegiatan KKN. Mahasiswa/i bukanlah dewa penolong bagi masyarakat justru disitulah kami banyak belajar dan menemukan hal-hal baru selama KKN. Pelaksanaan KKN-R Kelurahan Loa bakung dimulai tanggal 18 Juli dan berakhir tanggal 31 Agustus 2022 walaupun hanya 45 hari tapi kami berusaha secara maksimal dengan segala kelebihan dan kekurangan yang kami miliki membantu dan mengabdikan kepada masyarakat Kelurahan Loa Bakung.

Selama masa pengabdian banyak sekali pengalaman dan juga ilmu yang bermanfaat yang kami dapatkan tidak hanya dalam segi agama dan kesehatan tapi juga sosial. Masyarakat Loa bakung juga bisa dibbilang cukup senang dan aktif membantu kegiatan program kerja yang kami susun sedemikian rupa. Walaupun selama masa KKN kami mengalami banyak kendala tapi tidak mematahkan semangat kami untuk terus belajar.